

BAB I

PENDAHULUAN

<http://komunikasiorganisasimakalah.blogspot.com/2017/02/contoh-proposal-skripsi-kuantitatif.html>

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, semakin berkembang pula tingkat konsumsi masyarakat akan siaran televisi. Kini masyarakat semakin banyak menghibur diri dengan menonton siaran televisi. Ditambah lagi setiap harinya setiap stasiun televisi selalu menyajikan program-program siaran baru dan berita-berita terbaru untuk menarik minat menonton pemirsa dalam memberikan pengetahuan dan hiburan dari acara tersebut.

Informasi dan hiburan saat ini sudah menjadi kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-harinya untuk memperoleh ilmu dan menambah wawasan. Dimana, jika melihat secara umum pengaruh televisi terhadap siswa memang tampak sangat berguna dan bermakna karena media televisi ini merupakan sarana penyampaian informasi yang paling efektif dan efisien, efektif dari segi penyampaian informasi dan efisien dari segi harga untuk memperoleh informasi tersebut. Dengan media televisi wawasan dan ilmu pengetahuan penonton dapat berkembang pesat sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada. Banyak hal positif yang dapat diambil dari adanya media televisi ini yakni diantaranya seperti, informasi mengenai berita terkini, ilmu pengetahuan umum yang berupa acara mendidik seseorang untuk menambah wawasan dan lain sebagainya.

Televisi merupakan media yang memiliki banyak peminat. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa lebih memilih media televisi sebagai salah satu media informasi. Televisi juga merupakan media yang dapat memberikan kepada khalayak penonton apa yang disebut dengan *Simulated Experience*, yaitu pengalaman yang didapat ketika melihat sesuatu yang belum pernah dilihat sebelumnya, seperti berjumpa dengan seseorang yang belum pernah dijumpai atau datang ke suatu tempat yang belum pernah dikunjungi.[1]

Undang-undang penyiaran No 32 tahun 2003 dalam Bab I pasal 1 menyebutkan penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar, pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Siaran televisi dapat membuat kagum dan memukau

sebagian penontonnya, tetapi sebaliknya siaran televisi juga dapat membuat jengkel dan rasa tidak puas bagi penonton lainnya.

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Sejak pemerintah Indonesia membuka TVRI, maka 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Barulah muncul begitu banyak stasiun TV di Indonesia sampai saat ini, sehingga masyarakat bebas memilih tontonan yang mereka suka, seperti RCTI, GLOBAL TV, NET. TV, TRANS TV, SCTV, INDOSIAR, ANTV, dll.

Dari masing-masing stasiun televisi ini memiliki kualitas program siarannya masing-masing. Salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia yang juga tak kalah memiliki program-program yang berkualitas untuk para pemirsanya, yaitu Metro TV.

news yang ditayangkan di NET TV yaitu Entertainment News. Para talent yang terlibat disini memerankan orang-orang yang mempersiapkan program Entertainment News, seperti *Executive Producer, Producer, Creative, Production Assistant* dan tentu saja *Host* yang memandu program Entertainment News. Serial ini sengaja dibuat untuk memberikan informasi kepada pemirsa apa dan bagaimana kerja dari seorang broadcaster di sebuah stasiun TV dalam menyiarkan siaran terbaik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian guna untuk mengetahui **Hubungan Menonton Tayangan Sitkom *The East* Di NET TV Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Terhadap Mahasiswa Broadcasting Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.**

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman kontekstual dalam judul ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkait yaitu:

1. Tayangan Sitkom

Tayangan Sitkom adalah komedi situasi atau sering disingkat *komsit* atau *sitkom* merupakan salah satu genre komedi yang berasal dari radio, tetapi saat ini kebanyakan hanya dapat dijumpai di televisi. Sitkom biasanya terdiri dari karakter yang selalu sama dengan hanya satu latar seperti rumah atau tempat kerja.

Sitkom ini adalah program yang mudah diolah dan dideskripsikan karena hanya memakan waktu selama 20 - 30 menit dengan tema yang berubah-ubah dari waktu ke waktu tetapi menggunakan latar, lokasi, dekorasi, dan karakter yang hampir sama setiap kali tayang di televisi.

2. The East

The East adalah program komedi situasi yang ditayangkan sejak 31 Januari 2015 yang menyajikan bagaimana situasi dibalik layar sebuah program news yang ditayangkan di NET TV. yaitu Entertainment News.[2] Para talent yang terlibat disini memerankan orang-orang yang mempersiapkan program Entertainment News, seperti *Executive Producer*, *Producer*, *Creative*, *Production Assistant* dan tentu saja *Host* yang memandu program Entertainment News. Serial ini sengaja dibuat untuk memberikan informasi kepada pemirsa apa dan bagaimana kerja dari seorang broadcaster di sebuah stasiun TV, bagaimana kerja orang-orang dibelakang layar yang membuat sebuah acara tersebut dapat tersiar dengan baik sekaligus ditambah dengan suasana komedi dari para pemainnya.

3. Kebutuhan Informasi

Informasi tidak hanya sekedar produk sampingan, namun sebagai bahan yang menjadi faktor utama yang menentukan kesuksesan atau kegagalan, oleh karena itu informasi harus dikelola dengan baik. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna, lebih berarti dan bermanfaat bagi penggunaanya.

4. Broadcasting

Menurut disiplin ilmu komunikasi, broadcasting yaitu suatu cabang dari ilmu komunikasi yang berkaitan dengan penyiaran. Di dalam broadcasting sebenarnya yang paling dominan dikaji adalah bagaimana membuat konten sebuah siaran mulai dari praproduksi-produksi-pascaproduksi, jadi bukan hanya belajar secara teori saja tetapi di broadcasting mempelajari praktek bagaimana membuat sebuah tayangan atau konten yang menarik dan enak untuk dilihat atau untuk didengar.

Menurut teori ilmu komunikasi, bagaimana pesan yang tersebut disampaikan kepada umum. Karakteristik broadcasting, seperti: memberi informasi, mendidik serta menghibur.

Broadcasting (dalam bahasa Indonesia adalah Kepenyiaran) yakni proses menyampaikan siaran melalui perangkat elektronika yang dinamakan Pemancar atau Transmitter untuk kemudian diterima oleh Si Penerima Siaran melalui alat penerima siaran yang disebut Receiver.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Hubungan Menonton Tayangan Sitkom The East Di NET TV Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU ?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah, perlu di batasi permasalahan yang akan di bahas, yaitu bagaimana hubungan menonton tayangan Sitkom The East di NET TV dalam memenuhi kebutuhan informasi seputar dunia pertelevisian dan dunia broadcast terhadap mahasiswa konsentrasi Broadcasting Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hubungan Menonton Tayangan Sitkom The East Di NET TV Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Broadcasting Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU ?

F. Manfaat Riset

1. Penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan tugas akhir mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan mengenai hubungan menonton suatu program acara dalam memberikan kebutuhan informasi
3. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut mengenai hubungan menonton program televisi khususnya dalam program acara Sitkom The East.

G. Sistematika Penulisan

Agar mengetahui secara jelas keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat ditulis susunan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II :KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan mengenai konsep, Kajian teori, definisi konseptual dan operasionalisasi variable, kerangka pikir, kajian terdahulu, serta hipotesis

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metode riset, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

BAB IV :PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, dan saran dan kritik.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang sumber atau referensi yang digunakan penulis dalam pembuatan proposal penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep

1. Menonton Tayangan Sitkom The EAST

· Menonton

Menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa menonton merupakan suatu kegiatan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan). Menonton televisi yaitu aktivitas melihat siaran televisi sebagai media audio visual dengan tingkat perhatian tertentu.[3]

Hubungannya dengan penelitian ini yaitu suatu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) Tayangan Sitkom "The EAST" yang di tayangkan di stasiun NET TV.

· Tayangan Sitkom

Tayangan Sitkom adalah komedi situasi atau sering disingkat *komsit* atau *sitkom* merupakan salah satu genre komedi yang berasal dari radio, tetapi saat ini kebanyakan hanya dapat dijumpai di televisi. Sitkom biasanya terdiri dari karakter yang selalu sama dengan hanya satu latar seperti rumah atau tempat kerja.

Sitkom ini adalah program yang mudah diolah dan dideskripsikan karena hanya memakan waktu selama 20 - 30 menit dengan tema yang berubah-ubah dari waktu ke waktu tetapi menggunakan latar, lokasi, dekorasi, dan karakter yang hampir sama setiap kali tayang di televisi.[4]

Hubugannya dengan penelitian ini yaitu suatu tayangan situasi komedi di NET TV yang berlatar di Gedung The EAST Tower, Kantor NET TV Lantai 27-30, Jakarta. Pemain beracting didalam Kantor NET TV, baik distudio maupun di meja kerja.

· The EAST

The East adalah program komedi situasi yang ditayangkan sejak 31 Januari 2015 yang menyajikan bagaimana situasi dibalik layar sebuah program news yang ditayangkan di NET TV. yaitu Entertainment News. Para talent yang terlibat disini memerankan orang-orang yang mempersiapkan program Entertainment News, seperti *Executive Producer, Producer, Creative, Production Assisstant* dan tentu saja *Host* yang memandu program Entertainment News.[5] Serial ini sengaja dibuat untuk memberikan informasi kepada pemirsa apa dan bagaimana kerja dari seorang broadcaster di sebuah stasiun TV, bagaimana kerja orang-orang dibelakang layar yang membuat sebuah acara tersebut dapat tersiar dengan baik sekaligus ditambah dengan suasana komedi dari para pemainnya.

Para Pemain :

- Dhewo (Kepala Departemen Produksi) diperankan oleh Sutan Simatupang : Galak namun tegas, menyukai Mutia, hobi bermain golf namun sebenarnya ia tak mempunyai bakat dalam bidang itu, Punya jargon kerja yaitu "Zero Mistake"
- Andika (Asisten Produksi) diperankan oleh Ge Pamungkas : Baik, namun mempunyai sifat penjilat kepada atasan, sering teledor dalam hal pekerjaan, sering kena PHP dari Gista.
- Mutia (Eksekutif Produser) diperankan oleh Tara Basro : Galak, judes dan angkuh, disiplin.
- Gista (Produser) diperankan oleh Gista Putri : Gista diawal acara bekerja sebagai Produser Junior. Andika sempat patah hati, karena, Gista sudah menikah.
- Putri (Reporter Senior) diperankan oleh Ayushita : Stylish, asik, unik, teman baik Gista. Sering meledek Iren.
- Iren (Reporter Junior) diperankan oleh Sahira Anjani : Polos, apa adanya, sering dimanfaatkan Andhika dan Fajar, punya kemampuan bela diri yang luar biasa namun tak banyak orang yang mengetahuinya.
- Fajar (Kameramen) diperankan oleh Tanta Ginting : Hobi tidur, tengil, pinjam uang dan makan [gorengan](#), di sukai wanita - wanita cantik, suka menyusahkan Andika, sering memanfaatkan Iren.
- Lukman (Direktur) diperankan oleh Lukman Sardi : Atasan Mas Dhewo, yang tegas dalam pekerjaan.
- Ikin (Office Boy) Diperankan oleh Andry Budiarsa : Office boy ganteng dan Lucu asli sunda, Ngakunya Laki laki yg lincah dalam melamar kerja.

- Claudia (Kepala Divisi Talent Management) diperankan oleh Julie Estelle : Cantik, mandiri, kreatif sebagai Talent Management, hobi membuat makanan sehat, Disukai semua orang yg melihatnya.
- Caesar (Host Entertainment News) diperankan oleh Caesar Gunawan : Host yang ngakunya Ganteng sekali dibandingkan Host Entertainment News yang lain.
- Aubry (Host Entertainment News) diperankan oleh Aubry Beer : Host cantik Entertainment News yang pede sama update fashion lifesyle.
- Beby (Asisten Produksi) diperankan oleh Laura Theux: Beby pertama kali muncul sebagai anak magang. Kemudian di bebarapa episode selanjutnya, Beby muncul di opening di bagian featuring. Akhirnya, Beby menjadi pemain-pemain utama sekarang. Sering ngobrol dengan Fajar, dan, Andika.

2. Kebutuhan Informasi

Informasi tidak hanya sekedar produk sampingan, namun sebagai bahan yang menjadi faktor utama yang menentukan kesuksesan atau kegagalan, oleh karena itu informasi harus dikelola dengan baik. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna, lebih berarti dan bermanfaat bagi penggunanya.

Masyarakat dan informasi menjadi hal yang saling melengkapi. Informasi sudah menjadi kebutuhan yang vital bagi manusia. Melalui informasi masyarakat dapat mengetahui peristiwa yang terjadi disekitar dan memperluas cakrawala pengetahuan serta merupakan sumber daya. Informasi adalah sumber daya. Informasi mempunyai nilai, dan informasi memungkinkan orang untuk melakukan hal-hal yang tidak dapat mereka laksanakan tanpa adanya informasi tersebut.

Kualitas informasi tergantung pada empat hal yaitu akurat, tepat waktu, relevan dan ekonomis, yaitu:

a. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi pengguna yang menerima dan memanfaatkan informasi tersebut. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Dalam prakteknya, mungkin dalam penyampaian suatu informasi banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak isi dari informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat jika mengandung komponen:

- § Completeness, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kelengkapan yang baik, karena bila informasi tidak lengkap akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.
- § Correctness, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kebenaran.
- § Security, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki keamanan.

b. Tepat waktu

Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya, informasi yang usang (terlambat) tidak mempunyai nilai yang baik bagi pengguna tertentu, sehingga bila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal. Saat ini mahal nya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkannya, mengolah dan mengirimkannya.

c. Relevan

Informasi harus mempunyai relevansi atau manfaat bagi si pengguna. Relevansi informasi untuk satu pengguna tertentu dengan yang lainnya berbeda.

d. Ekonomis

Informasi yang dihasilkan mempunyai manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Sebagian besar informasi tidak dapat tepat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

Pengguna membutuhkan informasi yang akurat, relevan, ekonomis cepat, tepat, serta mudah mendapatkannya. Pada saat ini pengguna dihadapkan kepada beberapa permasalahan, seperti banjir informasi, informasi yang disajikan tidak sesuai, kandungan informasi yang diberikan kurang tepat, jenis informasi kurang relevan, bahkan ada juga informasi yang tersedia namun tidak dapat dipercaya. Permasalahan tersebut menjadi sebuah tantangan bagi penyedia informasi.

Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi pengguna tertentu, sehingga jika kebutuhan informasinya tidak terpenuhi akan menjadi masalah bagi pengguna. Informasi dibutuhkan pengguna bertujuan untuk menambah pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan yang pada akhirnya dapat merubah sikap dan perilakunya.

Kebutuhan informasi bagi setiap pengguna berbeda-beda antara pengguna yang satu dengan lainnya. Kebutuhan informasi bagi pengguna dapat diketahui dengan cara melakukan identifikasi kebutuhan pengguna.

Teori kebutuhan informasi menurut Wilson bahwa kebutuhan informasi manusia terbagi dalam tiga konteks, yaitu kebutuhan terkait dengan lingkungan seseorang (person's environment), peran sosial yang disandang (social roles), dan karakteristik individu (individual characteristics). Wilson menyatakan bahwa konsep kebutuhan manusia menurut ahli psikologi dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

n Fisiologis, seperti kebutuhan akan makanan, air, tempat tinggal.

han Afektif (terkadang disebut sebagai kebutuhan psikologis atau emosional) seperti kebutuhan akan dominasi, pencapaian.

an Kognitif, seperti kebutuhan untuk merencanakan, untuk mempelajari keterampilan.

Salah satu kebutuhan terbesar manusia adalah memenuhi kebutuhan kognitifnya. Wilson mengartikan kebutuhan kognitif (cognitive needs) sebagai *need to find order and meaning in the environment*. Kebutuhan ini berkaitan erat dengan motif seseorang untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai lingkungannya.

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti kebutuhan informasi tentang ilmu broadcasting televisi atau penyiaran televisi. Apakah penonton (Mahasiswa Broadcasting Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU) merasa terpenuhi kebutuhan informasi broadcastingnya setelah menonton tayangan Sitkom The East di NET TV.

B. Kajian Teori

Uses and Gratifications

Pendekatan *Uses and Gratifications* mengasumsikan audiens merupakan khalayak aktif dan mengarah pada satu tujuan. Media dianggap hanyalah sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhannya dan individu dapat saja memenuhi kebutuhannya itu melalui media atau cara lain.[\[6\]](#)

Menurut para penemunya, *Elihu Katz*, *Jay G. Blumler* dan *Michael Gurevitch*, *Uses and Gratifications* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan social, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain) dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain, barangkali termasuk juga yang tidak diinginkan.

Uses and Gratification atau penggunaan dan Pemenuhan (kepuasan) merupakan pengembangan dari teori atau model jarum hipodemik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan oleh media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik dengan apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya.

Uses and Gratifications menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. khalayak dianggap secara aktif dengan sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan dan mempunyai tujuan. Studi dalam bidang memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapat kepuasan (*Gratifications*) atas pemenuhan kebutuhan seseorang dan dari situlah timbul istilah *Uses Gratifications*. Sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan dan kepentingan individu. Dengan demikian, kebutuhan individu merupakan titik awal kemunculan teori ini.

Inti teori *Uses and Gratifications* adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif-motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif.[7]

Uses and Gratification pada awalnya muncul ditahun 1940 sampai 1950 para pakar melakukan penelitian mengapa khalayak terlibat berbagai jenis perilaku komunikasi. Lalu mengalami kemunculan kembali dan penguatan di tahun 1970an dan 1980an. Para teoritis pendukung Teori *Uses and Gratification* berargumentasi bahwa kebutuhan manusialah yang mempengaruhi bagaimana mereka menggunakan dan merespon saluran media.

Teori *use and gratificaion* ini adalah kebalikan dari teori peluru atau jarum hipodemik. dalam teori peluru, media itu sangat aktif dalam *all powerfull* berada audience sementara berada dipihak pasif. Sementara dalam teori aktif *use and gartification* ditekankan bahwa audience itu aktif untuk memilih mana media yang harus dipilih untuk memuaskan kebutuhannya.

Istilah *Uses and gratification* timbul dari sikap aktif khalayak dalam menggunakan media dari pemenuhan kebutuhan khalayak melalui penggunaan media tersebut. *Model Uses and Gratification* menunjukkan bahwa, yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan

sosial khalayak. Jadi bobotnya ialah khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Asumsi *Uses and Gratification* yang diungkapkan oleh, Tan yaitu :

1. Penggunaan media pada akhirnya untuk mencapai suatu tujuan. Kita menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya spesifik, kebutuhan ini berkembang dalam lingkungan sosial kita.

2. Khalayak memilih jenis dan isi media untuk memenuhi isi kebutuhan. Jadi khalayak terlibat dalam satu proses komunikasi massa dan mereka dapat mempengaruhi media untuk kebutuhan-kebutuhan mereka secara lebih cepat dibandingkan dengan media yang dapat menguasai mereka.

Uses and Gratification apabila di aplikasikan kedalam penelitian ini adalah dari sikap aktif khalayak (Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU) dalam menggunakan media untuk pemenuhan kebutuhan Mahasiswa Ilmu Komunikasi melalui penontolan media televisi yaitu Tayangan Sitkom The East di NET TV. Dengan demikian yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap perilaku khalayak, tetapi bagaimana tayangan tersebut memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Jadi bobotnya ialah khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.

Penelitian ini menggunakan teori *Uses and Gratifications* sebagai salah satu landasannya karena penelitian ini meneliti efek media massa dari sudut pandang khalayak. Elemen yang diteliti dalam penelitian ini adalah elemen “pola terpaan menonton tayangan dari media” dan “pengaruhnya dalam memberikan kebutuhan informasi penonton”.

Teori tersebut dapat menggambarkan penelitian ini, yaitu ingin melihat sejauhmana Tayangan Sitkom The East di NET TV Terhadap Pemenuhan kebutuhan Informasi Broadcasting Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU, pesan yang disampaikan oleh tayangan The East dalam bentuk tayangan sitkom dunia broadcasting melalui televisi kepada pemirsa, acara The East tersebut diharapkan bisa memenuhi kebutuhan informasi broadcasting pemirsanya.

C. Konsep Operasional

Dengan dilatar belakangi masalah diatas, maka konsep operasional akan menjadi tolak ukur lapangan nantinya, maka penulis menjelaskan tentang variable yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi (hubungan).

Penelitian korelasi dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara kedua variable dan seberapa besar ditemukan adanya korelasi antara dua variable. Berdasarkan nilai korelasi, diprediksi arah kekuatan hubungan antara variable bebas dan variable terikat.

Studi korelasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keterkaitan antara menonton tayangan Sitkom The EAST terhadap pemenuhan kebutuhan informasi broadcasting mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Dalam hal ini akan diukur tentang bagaimana Hubungan menonton Tayangan Sitkom The East Di NET TV dalam memenuhi kebutuhan informasi broadcasting mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU adalah :

1. Indikator Menonton Tayangan Sitkom The East :
 - a) Khalayak yang aktif
 - b) Pola menonton Tayangan Sitkom The EAST di NET TV

2. Indikator memenuhi kebutuhan informasi :
 - a) Informasi Broadcasting Televisi (Penyiaran Televisi)
 - b) Efektifitas program dalam memberikan informasi kepada masyarakat

D. Kerangka Pikir

Gambar 1.1

Kerangka Pikir

E. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari kajian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Penelitian tentang studi korelasi juga pernah diteliti oleh jurnal dari Fenti Anasari dan Hamid Arifin tahun 2016 dengan judul “Studi Korelasi Antara Pola Menonton Program Islam Itu Indah di TRANS TV dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Mahasiswa AAI UNS”. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah Uses and Gratifications. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa nilai korelasi antara pola menonton dengan pemenuhan kebutuhan spiritual sebesar 0,464 dan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pola menonton berhubungan positif dan signifikan dengan pemenuhan kebutuhan spiritual melalui informasi dakwah pada Mahasiswa AAI UNS.

Penelitian berikutnya dari jurnal Sona Adha Rizky tahun 2011 dengan judul “Studi Korelasional Pengaruh Program Acara Wide Shot di Metro TV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi pada Mahasiswa Komunikasi FISIP USU”.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana acara Wide Shot terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa khususnya mahasiswa komunikasi Fisip USU. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional yang bersifat melihat atau menjelaskan pengaruh serta menguji hipotesis. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu melalui analisa tabel tunggal dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian yang dilakukan, ternyata bahwa hampir sebagian besar para responden berpendapat bahwa acara Wide Shot di Metro TV dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa komunikasi.

Penelitian tentang hubungan komunikasi ini juga pernah diteliti oleh Doni Eka Putra tahun 2013 dengan judul “Efektifitas Program Dibalik Metropolis Riau Televisi Dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat RT.03/RW.20 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan-Pekanbaru”. Pada penelitian ini penulis memaparkan secara rinci tingkat efektifitas dari program Dibalik Metropolis Riau Televisi terhadap masyarakat tersebut berdasarkan dari berbagai aspek seperti adanya kecenderungan, adanya kemauan, perhatian, dan kehendak.

Penelitian berikutnya oleh Iqbal Pandapotan Siregar pada tahun 2016. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Menonton Program Berita Islami Masa Kini Di Trans Tv Terhadap pengetahuan keagamaan Siswa SMAN 10 Pekanbaru”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Menonton Program Berita Islami Masa Kini Di Trans Tv Terhadap pengetahuan keagamaan Siswa SMAN 10 Pekanbaru. Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif.

Penelitian oleh Ikmal Mahyudi pada tahun 2014 dengan judul “Hubungan Intensitas menonton acara TV On The Spot Terhadap Tingkat Pengetahuan Umum Siswa Siswi SMPN 23 Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara kedua variable dan seberapa besar ditemukan adanya korelasi antara dua variable.

Sedangkan yang membedakan penelitian yang sedang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah penulis lebih menekankan bagaimana Hubungan Menonton Tayangan Sitkom The East Di NET TV Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Terhadap Mahasiswa Broadcasting Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Dengan metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

F. Hipotesis

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah *pertama* bahwa menonton Tayangan Sitkom The East di NET TV memiliki hubungan yang positif dan signifikan dalam memenuhi kebutuhan Informasi Mahasiswa Broadcasting Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU (H_a), *kedua* menonton Tayangan Sitkom The East di NET TV

tidak memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa Broadcasting Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU (H_0).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan semua data yang diinginkan melalui penyebaran angket
2. Mengklarifikasi alternative jawaban
3. Menentukan besar persentase alternative jawaban responden dengan menggunakan rumus
4. Menyajikan data dalam bentuk table
5. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penulis melakukan penelitian adalah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa sebagai sumber data yang menilai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif sebagai Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Konsentrasi Boadcasting Angkatan 2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasi. Guna menyederhanakan proses pengumpulan dan pengolahan data, maka penulis mengambil teknik sampling. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi yang ada. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

“Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 %, atau 20-25%, atau lebih”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk melakukan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket yang digunakan penulis adalah angket tertutup, yaitu suatu angket dimana responden telah diberikan alternative jawaban oleh periset. Responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Dokumentasi bisa berupa buku, naskah, teks materi, berita-berita disurat kabar, transkrip acara TV, document ataupun arsip-arsip yang terkait dengan pembahasan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting, sebab melalui analisa data inilah akan tampak manfaatnya terutama dalam pemecahan masalah penelitian dan mencapai tujuan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan

table persentase yang dijabarkan kemudian dikumulatikan dalam bentuk penarikan kesimpulan dimana data digambarkan sesuai dengan hasil pengolahan angket.

Sugiono mengatakan, “dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan yang sudah tersedia.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah Persentase Alternatif Jawaban

F = Jumlah yang menjawab

N = Responden

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari judul penelitian tentang Hubungan Menonton Tayangan Sitkom The East Di NET TV Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Terhadap Mahasiswa Broadcasting Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU, dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hubungan Menonton Tayangan Sitkom The East Di NET TV Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Terhadap Mahasiswa Konsentrasi Broadcasting Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

Pada proposal ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dimana langkah-langkah dalam menganalisis datanya adalah sebagai berikut : (1) Pengumpulan data yaitu dengan melakukan penyebaran angket kepada sampel dari Mahasiswa Broadcasting Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU Angkatan 2014, (2) dokumentasi, dengan mengumpulkan semua lampiran atau data-data yang berhubungan dengan penelitian (3) Penyajian data dari hasil penelitian. (4) Kesimpulan.

B. Saran dan Kritik

Penulis menyadari proposal ini jauh dari kesempurnaan, mungkin banyak kesalahan penulisan yang kurang bagus atau pembahasan yang kurang lengkap. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari pembaca agar penulisan proposal untuk kedepannya lebih baik dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: KENCANA
- Morrison. 2008. *Managemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: KENCANA.
- Eka Putra, Doni. 2013. *“Efektifitas Program Dibalik Metropolis Riau Televisi Dalam memberikan Informasi Kepada masyarakat RT.03/RW.20 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan-Pekanbaru”*. Skripsi. FDIK, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Mahyudi, Ikmal. 2014. *“Hubungan Intensitas menonton acara Tv On The Spot Terhadap Tingkat Pengetahuan Umum Siswa Siswi SMPN 23 Pekanbaru”*. Skripsi. FDIK, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Pandapotan Siregar, Iqbal. 2016. *“Pengaruh Menonton Program Berita Islami Masa Kini Di Trans TV Terhadap Pengetahuan Keagamaan Siswa SMAN 10 Pekanbaru”*. Skripsi. FDIK, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sulistiono, Yudi. 2016. *“Peran Media Online Sebagai Sarana Penunjang Belajar Jurnalistik Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU”*. Skripsi. FDIK, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau